

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2**  
**DI SMP NEGERI 2 KOTA SEMARANG**



oleh  
**Riya Windahayani**  
**2601409043**  
**Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa**

**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA JAWA**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## **LEMBAR PENGESAHAN**

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes dan disahkan pada:

hari : Rabu

tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator ,

Kepala SMP 2 Semarang,

Drs. Amin Suyitno, M.Pd.

NIP 195206041976121001

Drs. Sutomo, A.Md., MM.

NIP 195702271981031010

Kapus Pengembangan PPL Unnes,

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ( PPL 2) di SMP Negeri 2 Semarang. Laporan ini merupakan hasil dari PPL 2 yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktik belajar mengajar di kelas.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL, Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si
2. Dosen Koordinator PPL di SMP Negeri 2 Semarang, Drs. Amin Suyitno, M.Pd.
3. Dosen Pembimbing PPL Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa di SMP Negeri 2 Semarang, Drs. Agus Yuwono, M.Si., M.Pd dan Ucik Fuadiyah, S. Pd.
4. Kepala SMP Negeri 2 Semarang yang telah menerima kedatangan kami dengan hati terbuka, Drs. Sutomo, M. Pd.
5. Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 2 Semarang, Bani Haris, S.Ag., M.Si.
6. Guru Pamong Bahasa Jawa di SMP Negeri 2 Semarang, Supriyono, S.Pd dan Hastuti, S.Pd yang telah dengan bijak dan sabar bersedia memberikan banyak bimbingan kepada praktikan dalam belajar menjadi seorang guru yang profesional.
7. Segenap guru, staff, dan karyawan SMP Negeri 2 Semarang.
8. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di SMP Negeri 2 Semarang ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.
9. Rekan-rekan praktikan PPL di SMP Negeri 2 Semarang yang selalu saling memberikan dukungan dan semangat menjadi calon guru yang baik.
10. Siswa – siswi SMP Negeri 2 Semarang khususnya kelas VII-C, VII-D, VIII-E, VIII-F, dan VIII-G yang telah berperan aktif dan kooperatif dalam pembelajaran selama kegiatan PPL berlangsung.

Semoga amal kebaikan dari semua pihak yang telah berperan mendapatkan balasan dari Alah SWT. Besar harapan praktikan semoga laporan

kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada praktikan khususnya dan pihak-pihak yang terkait lainnya pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Penulisan .....	2
C. Manfaat Penulis.....	3
BAB II LANDASAN TEORI.....	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) .....	4
B. Dasar Hukum Pelaksanaan PPL.....	4
C. Status, Peserta dan Bobot SKS.....	5
D. Persyaratan dan Tempat .....	5
E. Tugas Guru Praktikan .....	5
BAB III PELAKSANAAN .....	6
A. Waktu dan Tempat .....	6
B. Tahapan Kegiatan.....	6
C. Materi Kegiatan PPL.....	8
D. Proses Pembimbingan .....	11
1. Bimbingan dengan Guru Pamong .....	11
2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing .....	11
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL.....	12
1. Hal-hal yang Menghambat .....	12
2. Hal-hal yang Mendukung.....	12
F. Kegiatan Pembimbing oleh Guru Pamong.....	13
G. Dosen Pembimbing.....	13

BAB IV PENUTUP .....	14
A. Simpulan.....	14
B. Saran.....	14
REFLEKSI DIRI.....	15

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Rekap Kegiatan Sehari-hari
2. Daftar Peserta Mahasiswa PPL
3. Presensi Mahasiswa PPL
4. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
5. Kartu Bimbingan Praktek Mengajar
6. Daftar Hadir Dosen Koordinator
7. Kalender Pendidikan Tahun 2012
8. Program Tahunan
9. Program Semester
10. Silabus
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
12. Agenda KBM PPL
13. Daftar Nama Siswa yang diajar

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pengembangan kualitas pendidikan terus ditingkatkan. Hal ini dilaksanakan dalam berbagai aspek, termasuk juga faktor pendidik, sebagai faktor utama dalam *input* pendidikan. Universitas Negeri Semarang (Unnes) yang saat ini masih sebagai lembaga salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang menghasilkan lulusan guru ikut andil dalam upaya mewujudkan pembangunan nasional dalam bidang pendidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu mata kuliah dalam program studi kependidikan yang dirancang khusus dalam mempersiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai guru.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (Unnes) dengan sekolah atau tempat latihan. SMP Negeri 2 Kota Semarang adalah salah satu tempat praktikan atau sekolah yang ditentukan oleh UPT PPL Unnes guna mensukseskan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diikuti oleh mahasiswa kependidikan yang telah menempuh persyaratan yang telah ditetapkan oleh UPT PPL Unnes. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi 2 tahap kegiatan, yakni Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) yang telah dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus - 11 Agustus 2012 dan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) yang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus - 20 Oktober 2012.

## **B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesioanal, dan kompetensi sosial.

## **C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan**

Dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

### **1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan**

- a. Dapat secara langsung mengetahui keadaan dan kondisi sekolah latihan serta dapat dijadikan sumber pengalaman sebagai pengajar di dunia pendidikan.
- b. Dapat mengetahui bagaimana membuat perangkat pembelajaran serta dapat mempraktikkan secara nyata ilmu yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan kuliah di Unnes.
- c. Dapat menambah teman, saudara, adik, dan memiliki pergaulan yang lebih luas.

### **2. Manfaat bagi Sekolah**

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan terjalin kerjasama yang baik antara sekolah dengan Unnes.
- b. Dapat memperoleh informasi secara langsung terkait dengan sistem pendidikan atau pedoman kurikulum yang baru.
- c. Dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran yang dapat membantu kemajuan dan kesempurnaan kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.

### **3. Manfaat bagi Unnes**

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL 2, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah terkait.
- c. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang mengambil program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan meliputi kegiatan yang harus dilakukan oleh praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

#### **B. Dasar Pelaksanaan PPL II**

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan sebagai berikut:

1. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional
2. UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
4. PP RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
5. Keputusan Presiden:
  - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
  - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas
  - c. Nomor 100/M Tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas
6. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang
  - a. Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang

- b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
- c. Nomor 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang
- d. Nomor 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

### **C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bagi para mahasiswa yang menempuh program studi pendidikan, ada dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Untuk PPL 1 memiliki jatah 2 SKS sedangkan PPL 2 memiliki jatah 4 SKS. Mahasiswa dapat mengikuti mata kuliah PPL jika tidak memiliki nilai E dan telah menempuh 110 SKS.

### **D. Persyaratan dan Tempat**

Mahasiswa yang mengikuti mata kuliah PPL memiliki persyaratan yaitu tidak memiliki nilai E dan telah menempuh 110 SKS dan mata kuliah PPL dilakukan secara bertahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Tempat untuk praktik ditentukan oleh pihak UPT PPL yaitu di SMP, SMA dan SMK.

### **E. Tugas Guru Praktikan**

Guru praktikan bertugas untuk menggantikan sementara guru asli di kelas dalam proses pembelajaran, serta membantu siswa untuk dapat memahami mata pelajaran yang diajarkan dengan baik.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kota Semarang yang beralamatkan di Jalan Brigjen Katamso nomor 14 Semarang yang dilaksanakan mulai tanggal 2 Agustus 2012 - 20 Oktober 2012.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Kota Semarang dilaksanakan dengan berbagai tahapan yaitu sebagai berikut:

##### **1. Penerjunan**

Upacara Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 di Lapangan Rektorat UNNES pukul 07.00 WIB.

##### **2. Penerimaan**

Upacara penerimaan PPL dilaksanakan disekolah latihan yaitu SMP Negeri 2 Kota Semarang tanggal 2 Agustus 2012 pukul 10.00 WIB. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator kemudian diterima oleh kepala sekolah, guru koordinator dan guru pamong.

##### **3. PPL 1 (Observasi Sekolah)**

Pengenalan Lapangan bertujuan mengakrabkan praktikan dengan sekolah. Kegiatan pengenalan dimulai dengan mengobsevasi hal-hal yang mudah dilihat seperti lingkungan fisik sekolah, sarana, prasarana dan fasilitas yang tersedia serta perangkat administrasi kelas dan sekolah. Kegiatan pengenalan dilaksanakan dengan berbagai teknik seperti observasi, wawancara, serta penghayatan langsung. Pelaksanaan observasi terhadap sekolah latihan telah dilaksanakan pada PPL 1.

#### **4. PPL 2**

Setelah pelaksanaan PPL 1, yaitu melaksanakan pengamatan dan praktik pengajaran terbimbing mahasiswa praktikan melaksanakan observasi kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan merekam interaksi belajar dalam bidang studi yang menjadi spesialisasinya, seperti cara guru memulai pelajaran, interaksi guru-siswa, jumlah dan kualitas pertanyaan siswa, atau cara guru memperoleh balikan dari siswa.

Praktikan dalam PPL 2 ini juga melaksanakan kegiatan belajar mengajar mandiri di dalam kelas yang tidak terlepas dari bimbingan dosen pembimbing dan guru pamong. Setiap KBM selalu dilaksanakan evaluasi, apabila hasil yang dicapai siswa tidak memenuhi KKM, maka praktikan mengadakan remedial guna menuntaskan hasil belajar siswa. Adapun KKM untuk mata pelajaran Bahasa Jawa di SMP Negeri 2 Kota Semarang yaitu 80.

#### **Kegiatan Belajar Mengajar**

##### **a. Mahasiswa**

Mahasiswa praktikan dari Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa, Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa, FBS Unnes tahun angkatan 2009. Di SMP Negeri 2 Kota Semarang sebagai guru praktikan, yaitu Riya Windahayani yang ditempatkan mengajar di kelas VII-C, VII-D, VIII-E, VIII-F, dan VIII-G, mata pelajaran Bahasa Jawa kelas VII semester

1. Materi yang praktikan ajarkan yaitu:

- 1) KD 1.1 Mendengarkan percakapan dalam berbagai kegiatan, misalnya percakapan dengan teman sebaya, guru, orang tua dan orang yang dituakan.
- 2) KD 3.1 Membaca pemahaman bacaan sastra (cerita wayang Ramayana) atau bacaan nonsastra dengan tema tertentu.
- 3) KD 3.4 Membaca kalimat berhuruf Jawa.
- 4) KD 4.3 Menulis kalimat berhuruf Jawa.

Sedangkan, mata pelajaran Bahasa Jawa kelas VIII semester 1. Materi yang praktikan ajarkan yaitu:

- 1) KD 1.1 Mendengarkan legenda.
- 2) KD 3.1 Membaca pemahaman bacaan sastra (cerita lanjutan wayang Ramayana) atau bacaan nonsastra dengan tema tertentu.
- 3) KD 4.3 Menulis paragraf berhuruf Jawa yang terdiri atas 5-7 kalimat.

**b. Kewajiban**

Praktikan tidak hanya mengikuti pemodelan guru pamong di kelas tetapi juga membuat perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, prota dan promes, RPP, rencana kegiatan, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran di bawah bimbingan dan pengawasan guru pamong. Penguasaan materi dan strategi yang digunakan harus dipersiapkan dari awal sebelum melaksanakan KBM dengan berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pamong.

**c. Penarikan**

Setelah 3 bulan melaksanakan PPL, pada hari Sabtu tanggal 20 Oktober 2012 mahasiswa PPL mengikuti upacara penarikan dari sekolah disertai penyerahan laporan PPL 2 secara individual.

**C. Materi Kegiatan**

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama di sekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran yang secara garis besarnya terdiri dari hal-hal berikut.

**a. Persiapan Belajar Pembelajaran**

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan wajib mempersiapkan rencana pembelajaran yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Sementara untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti

silabus, program tahunan, program semester, mahasiswa pratikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya.

Selain itu mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

## **b. Kegiatan Belajar Pembelajaran**

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi beberapa hal berikut.

### **1) Kegiatan awal**

#### *a) Salam pembuka*

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan memulai pelajaran dengan memberikan salam pembuka.

#### *b) Presensi kehadiran siswa*

Setelah salam, mahasiswa praktikan menanyakan mengenai kehadiran siswa. Kegiatan ini dilakukan dengan cara menanyakan ketidakhadiran siswa tertentu.

#### *c) Penyampaian motivasi dan apersepsi*

Untuk mengondisikan siswa menuju materi baru, guru memberi motivasi terlebih dahulu kepada siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti pengulangan materi sebelumnya atau *review*, member gambaran kaitan materi yang akan diajarkan dengan konteks kehidupan yang sebenarnya, melakukan permainan, maupun memberikan nasihat yang bermanfaat.

#### *d) Penyampaian tujuan pembelajaran*

Agar siswa tahu tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan maka mahasiswa praktikan menyampaikan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran yang akan dilakukan.

## 2) Kegiatan inti

### a) Penyampaian materi

Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran yang telah didapat dari perkuliahan di kampus.

### b) Kesempatan tanya jawab

Kegiatan ini dilakukan di sela-sela penyampaian materi dan guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan.

## 3) Kegiatan akhir

### a. Penguatan Materi

Penguatan materi adalah satu kegiatan yang dilakukan hanya pada hari tertentu saja. Bentuk penguatan materi dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, misalnya pengulangan materi secara singkat, tanya jawab secara spontan antara mahasiswa praktikan dengan siswa, atau memberikan simpulan dari pembelajaran yang sudah dilaksanakan.

### b. Memberi Tugas Akhir

Mahasiswa praktikan memberikan tugas akhir (*homework*) yang telah ada di buku siswa seperti LKS ataupun yang belum ada di buku siswa yang telah dibuat mahasiswa praktikan..

### c. Salam Penutup

Mahasiswa praktikan menutup proses belajar mengajar hari itu dengan salam penutup dan doa.

### d. Tindak Lanjut Pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas, dan latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Selain itu setiap kali

pembelajaran siswa diberikan satu tes kecil. Dari hasil tes kecil tersebut dapat diketahui apakah siswa memahami materi pelajaran yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan atau tidak.

#### **D. Proses Pembimbingan**

Proses bimbingan sekolah untuk praktikan dilakukan oleh guru pamong, koordinator guru pamong, kepala sekolah, dosen pembimbing, dan koordinator dosen pembimbing. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran, bimbingan kompetensi, bimbingan pelaksanaan PPL, dan bimbingan penyusunan laporan PPL.

##### **a. Guru Pamong**

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Bahasa Jawa adalah Bapak Supriyono, S.Pd. Dengan adanya bimbingan yang baik dari guru pamong yang telah ditunjuk, maka diharapkan praktikan dapat memetik banyak pelajaran dan manfaat dari kegiatan PPL ini.

Guru pamong benar-benar membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL 2. Hal ini sangat membantu praktikan, guru pamong selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik, dan saran perbaikan bagaimana mengajar dan mendidik siswa dengan baik. Bimbingan yang diberikan juga tidak terbatas pada bimbingan yang terkait dengan penyusunan perangkat pembelajaran dan pelaksanaan proses pembelajaran, tetapi juga bimbingan kompetensi dan pembentukan karakter praktikan sebagai seorang guru.

##### **b. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan selama kegiatan PPL ini adalah Ibu Ucik Fuadiyah, S. Pd. Beliau sangat menekankan agar penyampaian materi pelajaran, sikap serta *unggah-ungguh* dapat diterima dengan baik oleh siswa serta penguasaan kelas terpenuhi. Beliau memberikan masukan dan saran kepada praktikan bagaimana menjadi guru yang baik dalam mengajar, dalam

bersikap sehingga praktikan bisa mengurangi kekurangan maupun kesalahan yang dilakukan selama praktik mengajar.

Dosen pembimbing praktikan membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi serta arahan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan penggunaan model pembelajaran. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada praktikan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

#### **E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama Pelaksanaan PPL**

##### **1. Hal-Hal yang Mendukung**

- a. Seluruh penghuni SMP Negeri 2 Semarang yang menerima kehadiran praktikan dengan ramah dan menganggap praktikan sebagai bagian dari warga sekolah.
- b. Sarana dan prasarana yang tersedia di SMP Negeri 2 Kota Semarang cukup efektif digunakan untuk mendukung kegiatan belajar dan mengajar.
- c. Guru pamong yang setiap hari selalu hadir, sehingga memudahkan praktikan untuk berkonsultasi.
- d. Bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing yang selalu memberi banyak masukan bagi praktikan.
- e. Peserta didik SMP Negeri 2 Kota Semarang yang bisa menerima kehadiran praktikan baik sebagai guru pengganti maupun sebagai anggota baru di SMP Negeri 2 Kota Semarang walaupun dalam waktu sekitar 3 bulan pelaksanaan.

##### **2. Hal-hal yang Menghambat**

Minimnya pengetahuan dan wawasan praktikan, membuat praktikan lambat dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan selama PPL.

#### **F. Kegiatan Pembimbingan oleh Guru Pamong**

- a. Kegiatan bimbingan oleh guru pamong dilaksanakan setiap sebelum latihan mengajar. Guru pamong selalu memberikan pengarahan dalam pembuatan RPP sebagai persiapan dalam latihan mengajar.
- b. Setiap selesai mengajar guru pamong memberikan evaluasi mengenai kekurangan-kekurangan praktikan dalam pelaksanaan latihan mengajar.

#### **G. Dosen Pembimbing**

Kegiatan pembimbingan oleh dosen pembimbing dilaksanakan dengan memberikan pengarahan tentang metode pembelajaran yang digunakan sampai memberikan bimbingan materi pelajaran yang akan diajarkan oleh praktikan.

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah serangkaian kegiatan yang diprogramkan bagi mahasiswa LPTK dengan melakukan latihan mengajar maupun kegiatan lain di luar mengajar yang berhubungan dengan proses pendidikan. Kegiatan ini merupakan ajang membentuk dan membina kompetensi-kompetensi profesional yang dipersyaratkan oleh pekerjaan guru atau tenaga kependidikan yang lain.

Sasaran yang ingin dicapai adalah pribadi calon pendidik yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap, serta pola tingkah laku yang diperlukan bagi profesinya, serta cakap dan tepat menggunakannya dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran baik di sekolah maupun di luar sekolah.

### **B. Saran**

#### **1. Mahasiswa Praktikan**

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan agar tidak ketinggalan dalam melaksanakan tugas.
- b. Tetap menjaga kekompakan dengan meningkatkan kedisiplinan diri dalam kelompok mahasiswa praktikan.

#### **2. Sekolah**

- a. Tetap mempertahankan dan meningkatkan bidang akademik maupun nonakademik.
- b. Selalu dioptimalisasikan dengan cara dijaga dengan baik segala prasarana yang sudah ada.

#### **3. Unnes**

Semoga dapat bekerja sama lebih baik lagi dengan SMP 2 Semarang.

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Riya Windahayani  
**NIM** : 2601409043  
**Program Studi** : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program pendidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes). Dari hasil pemilihan sekolah latihan, praktikan bertugas di SMP Negeri 2 Semarang yang bertempat di Jalan Brigjen Katamso nomor 14 Semarang.

Kegiatan PPL terbagi menjadi 2 tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 yang dilakukan pada tanggal 2-11 Agustus 2012 yaitu dengan melakukan orientasi dan observasi. Sedangkan PPL 2 dilakukan pada tanggal 27 Agustus 2012 – 20 Oktober 2012. Fungsi diadakannya PPL 2 adalah dapat praktik mengajar yang sesungguhnya di dalam kelas. Dengan diadakannya PPL ini diharapkan praktikan benar-benar dapat mempersiapkan segala hal sebelum melakukan pelaksanaan pengajaran bahasa Jawa. Diantaranya adalah membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), bagaimana cara mengkondisikan kelas dengan baik (penguasaan kelas), penguasaan materi yang diajarkan, media dan model pembelajaran serta penyampaian materi kepada para siswa dengan latar belakang dan kondisi yang berbeda sehingga mereka mengerti dan memahami pembelajaran bahasa Jawa.

Selain itu, pemanfaatan sarana dan prasarana disekolah juga masukan atau saran dari guru dan dosen sangat diharapkan agar menjadi evaluasi atau tolak ukur untuk praktikan sehingga praktikan dapat mengajar dengan baik sesuai dengan norma seorang guru yang sesungguhnya.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh praktikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran bahasa Jawa.**

Setelah mengadakan observasi, pembelajaran bahasa Jawa di SMP Negeri 2 Semarang senantiasa diselenggarakan secara integratif-komunikatif. Hal-hal yang dibicarakan mengandung pendidikan karakter yang dapat menumbuhkan kepribadian siswa yang sesuai unggah-ungguh bahasa Jawa. Ada sedikit kelemahan yaitu terletak pada penggunaan bahasa ketika berbicara. Banyak siswa yang belum menguasai berbicara menggunakan bahasa Jawa sehingga membuat mereka belum terbiasa berkomunikasi menggunakan bahasa Jawa.

### **2. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 Semarang sudah lengkap. Fasilitas sudah memadai. Terbukti dengan adanya LCD, speaker serta AC pada tiap ruang kelas. Pada tahap observasi, di kelas VIII dengan kompetensi dasar mendengarkan legenda. Guru mata bahasa Jawa memanfaatkan sarana prasarana yang ada dengan cara memutar video legenda “*Dumadine Boyolali*” yang disimak oleh siswa. Pada pembelajaran kelas VII pada KD membaca huruf Jawa, mencoba membuat inovasi dengan menggunakan model kuantum dan *make a match* dengan bimbingan guru pamong. Dari hal

tersebut siswa lebih aktif bagaimana untuk mencapai kompetensi dasar dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada.

### **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Guru pamong mata pelajaran bahasa Jawa adalah Bapak Supriyono, S.Pd. Beliau merupakan guru yang berkompeten dan berkualitas pada bidang pembelajaran bahasa Jawa. Beliau sudah bertahun-tahun mengabdikan di SMP Negeri 2 Semarang sebagai guru bahasa Jawa. Karena latar belakang itulah, Praktikan merasa sangat bersyukur dapat memperoleh ilmu yang bermanfaat dalam mengetahui bagaimana cara pengajaran dalam pembelajaran bahasa Jawa yang baik dan sesuai.

Dosen pembimbing bahasa Jawa ada dua, yang pertama adalah Bapak Agus Yuwono, M.Pd., M.Si. Beliau juga merupakan dosen yang berkompeten dalam bidangnya. Ketika praktikan menempuh mata kuliah mikro teaching semester 6, beliau merupakan dosen pengampunya, sehingga praktikan memperoleh banyak ilmu bagaimana sebenarnya cara mengajar dan penguasaan kelas secara nyata di sekolah sehingga pembelajaran bahasa Jawa lebih menyenangkan dan bermanfaat untuk siswa. Yang kedua, Ibu Ucik Fuadiyah, S.Pd. Beliau merupakan dosen muda di jurusan Bahasa dan Sastra Jawa, tetapi kompetensi dan kualitasnya sangat baik sehingga memotivasi dan memberi saran praktikan untuk menjadi seorang guru yang baik.

### **4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Kualitas pembelajaran di sekolah latihan sudah baik karena didukung dengan sarana prasarana yang sudah lengkap juga guru yang berkompeten dalam bidangnya. Dengan jumlah siswa kurang lebih 26 siswa tiap kelas membuat guru ketika mengajar dapat fokus memperhatikan setiap siswanya. SMP Negeri 2 Semarang merupakan sekolah Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) sehingga proses pembelajaran menggunakan bahasa Inggris. Tetapi untuk menunjukkan dan meningkatkan muatan lokal di Jawa Tengah, pada hari Kamis berkomunikasi menggunakan bahasa Jawa.

Dibukanya kelas akselerasi juga memberikan bukti bahwa kualitas pembelajaran di sekolah ini sangat baik. Kelas akselerasi identik dengan siswa siswi yang pintar, kreatif, cerdas, dan berprestasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran di sekolah unggul dan berkualitas.

### **5. Kemampuan diri praktikan**

Praktikan memperoleh banyak pengalaman dari guru pamong, siswa maupun keadaan di sekolah. Kedisiplinan yang ditanamkan di SMP Negeri 2 Semarang sangat baik, dari disiplin itulah praktikan berusaha menyesuaikan dengan baik sehingga segala sesuatu dapat terselesaikan sesuai rencana. Dengan adanya hal tersebut, praktikan harus lebih giat belajar kepada guru pamong bagaimana cara mengajar dan cara mengelola kelas sehingga materi pembelajaran dapat diterima dengan baik oleh siswa dan pembelajaran bahasa Jawa menjadi menyenangkan.

## **6. Nilai tambah setelah mengikuti PPL 2**

Setelah mengikuti PPL 2, praktikan memperoleh banyak ilmu dan pengalaman tentang bagaimanapun sebenarnya mengajar siswa-siswi dengan latar belakang dan kondisi siswa yang berbeda-beda. Selain itu, penguasaan kelas, penguasaan materi, persiapan media, dsb memang butuh persiapan lancar agar pembelajaran berjalan dengan baik sesuai dengan rencana kegiatan pembelajaran yang menyenangkan.

## **7. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 2 Semarang dan Unnes**

Saran bagi SMP Negeri 2 Semarang Sarana prasarana serta fasilitas sudah sangat menunjang proses pembelajaran. Untuk itu, selalu dioptimalisasikan dengan cara dijaga dengan baik segala prasarana yang sudah ada. Selain itu, saran bagi Unnes, Unnes dan SMP Negeri 2 Semarang dapat bekerja sama lebih baik lagi sehingga siswa SMP 2 Semarang ketika mengikuti lomba-lomba dapat berpartisipasi dengan baik dan PPL 2012 dengan membawa almamater Unnes dapat berjalan dengan lancar dan dapat memperoleh pengalaman dan ilmu yang bermanfaat seperti harapan Unnes kepada mahasiswa PPL.

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan, semoga dapat memberikan masukan yang positif bagi pihak-pihak yang terkait, khususnya bagi praktikan sendiri. Praktikan mengucapkan terima kasih kepada pihak SMP Negeri 2 Semarang dan Unnes yang telah membantu praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL ini.

Mengetahui,  
Guru Pamong

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

Supriyono, S.Pd  
NIP 19680225 200212 1 004

Riya Windahayani  
NIM 2601409043